BAB 3

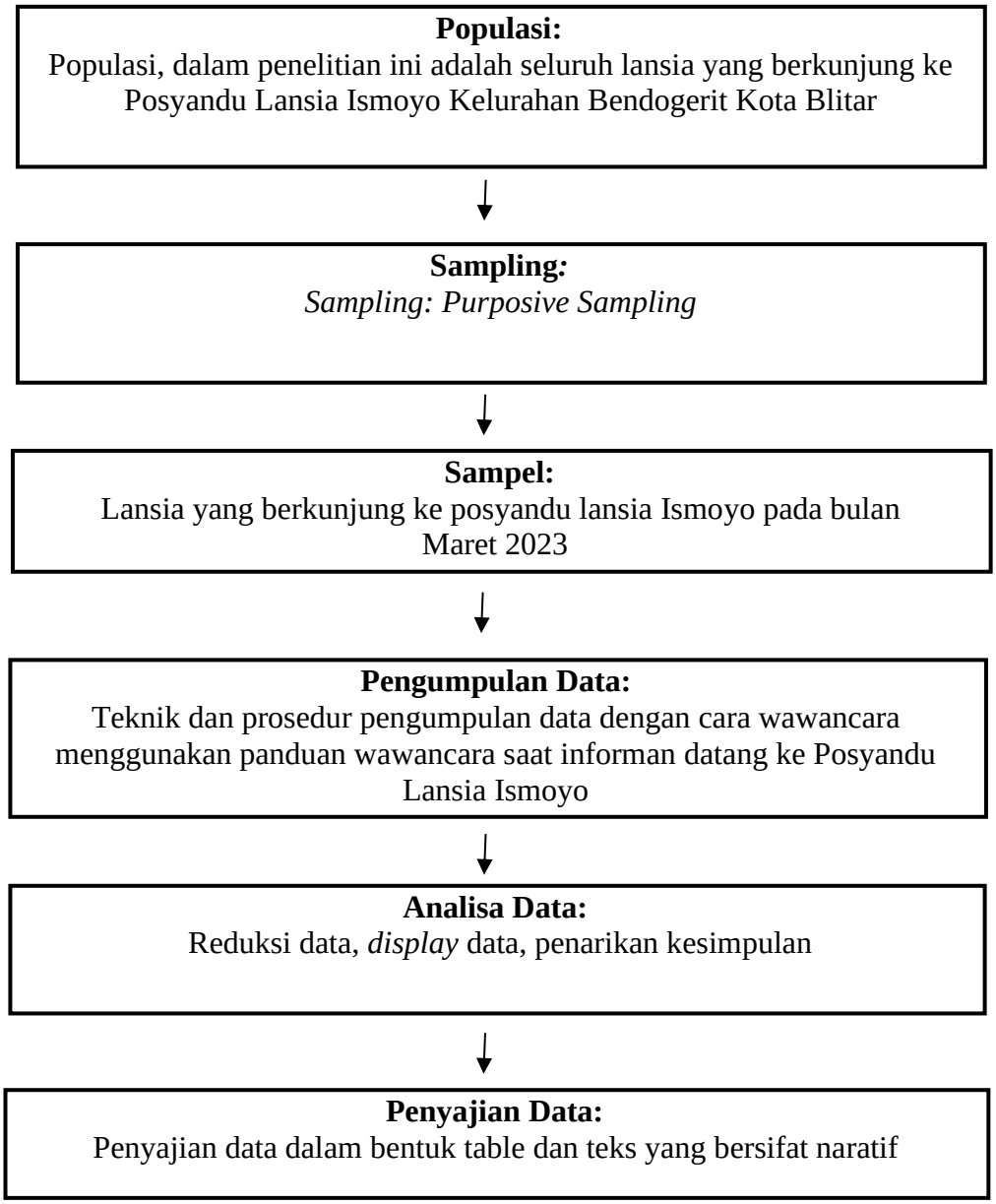
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan yang menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Riset keperawatan memiliki tujuan melakukan suatu intervensi atau tindakan. Rancangan karya ilmiah secara umum yaitu deskriptif (mendeskripsikan), eksplorasi (mengeksplorasi), atau eksplanasi (menguraikan) (Suprajitno, S.Kp., M.Kes. & Sri Mugianti, Ns., 2018).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif pendekatan studi kasus. Metode penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterprestasikan (Fransisca & Wijoyo, 2020). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pola hidup sehat lansia dengan pendekatan CERDIK menuju pasca pandemi Covid-19.

B. Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian Pola Hidup Sehat Lansia dengan pendekatan CERDIK menuju Pasca Pandemi Covid-19

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang datang ke Posyandu Lansia Ismoyo Kelurahan Bendogerit Kota Blitar, prediksi besar populasi sesuai angka kunjungan rata-rata perbulan adalah 53 orang.

2. Sampel dan Teknik sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Fransisca & Wijoyo, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang berkunjung ke Posyandu Lansia Ismoyo Kelurahan Bendogerit Kota Blitar pada bulan Maret 2023. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan besar sampel 15 informan. Sedangkan *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2018) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria *Inklusi* yaitu lansia yang bersedia menjadi informan, sehat dan komunikatif.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel

dalam penelitian ini adalah Pola Hidup Sehat Lansia dengan pendekatan CERDIK menuju Pasca Pandemi Covid-19.

E. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek dalam kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti me-review dengan melihat pengalaman perilaku sehat lansia.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional variable Pola Hidup Sehat Lansia dengan pendekatan CERDIK menuju Pasca Pandemi Covid-19

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat dan Cara Ukur	Kriteria
1.	Pola hidup sehat lansia dengan pendekatan CERDIK menuju Pasca Pandemi Covid-19	Suatu aktivitas yang dilakukan secara rutin selama pandemi dan setelah pandemi untuk mempertahankan kehidupan lansia yang sehat di masa pasca pandemi Covid-19 dengan menerapkan perilaku CERDIK	Perilaku CERDIK: a. Cek kesehatan b. Enyahkan asap rokok c. Rajin aktivitas fisik d. Diet gizi seimbang e. Istirahat yang cukup f. Kelola stress	Panduan wawancara	Aktivitas yang dilakukan secara rutin penerapan perilaku (CERDIK)

2. Tempat dan waktu

a. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Lansia Ismoyo Kelurahan Bendogerit Kota Blitar.

b. Waktu

Pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

H. Teknik Pengumpulan, Analisa dan Penyajian Data

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui Indepth Interview (wawancara mendalam) yaitu untuk memperoleh keterangan dan informasi yang didapat secara lisan dari informan melalui percakapan. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran data-data atau laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk membantu selama proses pengumpulan data, peneliti menggunakan panduan wawancara mendalam berisi tentang daftar pertanyaan terkait topik yang akan diteliti. Supaya tidak ada informasi yang terlewatkan, maka selama jalannya wawancara direkam dengan alat bantu recorder yang ada dalam fasilitas handphone.

2. Analisa Data

Analisis data merupakan pengelolaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistik, kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini teknik analisis data Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018) yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dari polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Display data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Hubberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk display data maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Hubberman kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

3. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan secara deskriptif. Data primer dan data sekunder yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menekankan masalah etika yang meliputi;

1. Informed concent

Informed concent, responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, dan berhak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Selain itu dalam *informed concent* juga mencantumkan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk pengembangan ilmu.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar tersebut hanya menuliskan kode.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah – masalah lainya dijamin oleh peneliti kerahasiannya, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.